



Selasa, 26 Agustus 2025

Pemerintah Kota Metro terus bergerak menuju tata kelola pemerintahan modern berbasis digital. Melalui pelatihan Prodeskel, Epdeskel, dan Smart Village yang diikuti seluruh operator kecamatan dan kelurahan se-Kota Metro, pemkot menegaskan komitmennya dalam membangun sistem informasi desa/kelurahan yang transparan, cepat, dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Pelatihan ini tak sekadar teori, tetapi langsung dibarengi dengan rencana tindak lanjut yang jelas. Beberapa langkah strategis yang ditetapkan antara lain:

- Fokus utama pada entri data Prodeskel bidang Pertanian, Peternakan, dan Perikanan. Data ini menjadi prioritas karena akan menentukan penyaluran bantuan dari pemerintah pusat. Deadline pun cukup ketat: 30 Agustus 2025 seluruh data sudah harus lengkap. Mulai 1 September, aplikasi ditutup sementara.
- Data Prodeskel lainnya dapat dilanjutkan setelah kewajiban pertama rampung dan aplikasi kembali dibuka.
- Setiap kelurahan kini sudah punya website resmi yang dibuat oleh Dinas Kominfo Kota Metro sesuai standar lomba. Website ini diharapkan menjadi etalase digital, tempat kelurahan dapat aktif mempublikasikan setiap kegiatan untuk diketahui masyarakat.

Camat dan Lurah pun diminta mendukung penuh para operator yang menjadi garda terdepan dalam pengelolaan data digital ini. "Jika seluruh pihak berkolaborasi, Metro akan semakin siap mewujudkan konsep Smart Village yang tidak hanya modern, tapi juga mampu menghadirkan manfaat langsung bagi warga," tegas panitia pelatihan.

Dengan langkah ini, Pemkot Metro menegaskan bahwa digitalisasi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. Smart Village bukan hanya slogan, melainkan gerakan nyata menuju kelurahan yang maju, transparan, serta adaptif terhadap perkembangan zaman.